

PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI KELUARGA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS HIDUP

Musdalifah ^a, Yuliana ^b, Safriadi Darmansyah ^c

Institut Kesehatan & Bisnis St. Fatimah Mamuju ^{abc}

Email : fayyadahmusdalifah@gmail.com , yuliana@gmail.com safriadidarmansyah@gmail.com

Abstrak

Kesehatan reproduksi keluarga diwarnai oleh pertumbuhan, perubahan, munculnya berbagai kesempatan, dan sering sekali menghadapi resiko kesehatan reproduksi. Keterbatasan akses informasi bagi remaja Indonesia mengenai kesehatan reproduksi terjadi karena masyarakat beranggapan bahwa seksualitas adalah hal yang tabu. Sehingga sedikit remaja yang memperoleh informasi mengenai kesehatan reproduksi terutama pendidikan seks dari orangtuanya. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 16 Februari 2022 pada pukul 09.00 Wita bertempat di lombang-lombang wilayah kerja puskesmas tampa padang kelurahan sinyonyoi kec.kalukku kab.mamuju. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dalam meningkatkan kualitas hidup. Proses edukasi ini menggunakan metode ceramah dengan bantuan powerpoint dan leaflet.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah remaja peserta kegiatan pengabdian ini menjadi lebih paham dan lebih tahu tentang bagaimana cara meningkatkan kualitas hidup khususnya dimasa pandemic ini. Penilaian tersebut didasarkan atas respon dan antusiasme peserta dalam menerima materi yang diberikan. Termasuk respon positif peserta dalam menjawab pertanyaan secara benar ketika diberikan pertanyaan oleh pemateri.

Kata kunci: Penyuluhan, Kesehatan Reproduksi, Keluarga, Kualitas Hidup

Abstract

Family health is supported by growth, change, the emergence of various opportunities, and often face reproductive health risks. The limited access to information for Indonesian youth regarding reproductive health occurs because society considers that sexuality is a taboo subject. Until young people get little information about health, especially sex education from their parents. The socialization activity was carried out on Friday, February 16, 2022 at 09.00 WITA, located in the Lombang-Lombang working area of the Tampa Padang Health Center, Sinyonyoi Sub-district, Kalukku District, Mamuju Regency. This activity aims to provide information to the public about the importance of maintaining reproductive health in improving the quality of life. This educational process uses the lecture method with the help of powerpoints and leaflets.

The results obtained from this activity are that the youth participating in this service become more aware and know more about how to improve the quality of life, especially during this pandemic. The assessment is based on the response and enthusiasm of the participants in receiving the material provided. Including positive responses from participants in answering questions correctly when questions are given by the presenter.

Keywords: Counseling, Reproductive Health, Family, Quality of Life

1. PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sehat secara mental, fisik dan kesejahteraan sosial secara utuh pada semua hal yang berhubungan dengan sistem dan fungsi serta proses reproduksi dan bukan hanya kondisi yang bebas dari penyakit dan kecacatan (Adesta & Nua, 2020). Isu-isu yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi merupakan isu yang sensitif, seperti hak-hak reproduksi, kesehatan seksual, penyakit menular seksual (PMS) termasuk HIV/AIDS, kebutuhan khusus remaja, dan perluasan jangkauan pelayanan ke lapisan masyarakat kurang mampu atau mereka yang tersisih (Elise, Yuliana, 2020).

Kesehatan reproduksi juga melibatkan kesehatan keluarga dengan keadaan sejahtera secara fisik, mental, dan sosial secara utuh dan tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi. World Health Organization (WHO) dalam Nikmah menyatakan bahwa masalah kesehatan reproduksi wanita yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang menyerang para wanita di seluruh dunia. Salah satu masalah kesehatan keluarga adalah kesehatan reproduksi yang sejak lama menjadi persoalan bagi wanita misalnya masalah keputihan (Sampara et al., 2021).

Peningkatan status kesehatan reproduksi merupakan salah satu program dari SDGs atau Sustainable Development Goals yaitu memastikan akses universal terhadap seksualitas dan kesehatan reproduksi serta hak reproduksi sebagaimana telah disetujui oleh program aksi ICPD dan Beijing platform for action (KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS, 2020). Pelayanan kesehatan reproduksi bertujuan untuk mencegah dan melindungi keluarga dari perilaku seksual berisiko serta mempersiapkan untuk menjalani kehidupan reproduksi yang sehat dan bertanggung jawab mengenai triad kesehatan reproduksi remaja yaitu mengenai seksualitas, PMS dan HIV/AIDS dan NAPZA (Julia Fitriningsih, 2018).

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka kami sebagai tim pengabdian, dalam rangka membantu pemerintah untuk meningkatkan kesehatan reproduksi khususnya bagi remaja, maka Program Studi DIII Keperawatan melakukan pengabdian masyarakat dengan judul “Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Keluarga Sebagai upaya Peningkatan Kualitas Hidup.”

METODE PENGABDIAN (11 point)

Tim dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian telah sesuai dengan bidang kepakarannya. Tim terdiri ketua panitia, sekretaris, bendahara dan anggota seksi acara dan seksi humas. Tim telah berpengalaman dalam melakukan berbagai kegiatan pengabdian meliputi pembinaan, pelatihan, konsultasi, pendampingan, dan pengembangan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 16 Februari 2022 di lombang-lombang wilayah kerja puskesmas tanpa padang kelurahan sinyonyoi kec.kalukku kab.mamuju.

Setelah leaflet dibagikan kepada peserta, narasumber memberikan materi. Materi penyuluhan disampaikan oleh tim pengabmas dengan metode ceramah dan bantuan powerpoint yang menggunakan slide powerpoint selama ±30 menit dan 30 menit untuk diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Tim yang terdiri dari Ketua panitia, sekretaris, bendahara, anggota panitia dan mahasiswa dengan cara membagikan leaflet tentang pentingnya Kesehatan Reproduksi pada keluarga khususnya pada remaja dan menopause. Karena masih ada sebagian besar peserta tidak mengetahui tentang tujuan kesehatan reproduksi, apa efek sampingnya, bagaimana cara penggunaan, pengolahan dan dosis/takarannya, serta bagaimana menerapkan hidup sehat sehingga kesehatan reproduksi lebih sehat. Hal ini tentu harus menjadi perhatian utama dalam pemberian pelayanan keperawatan bagaimana dalam memanfaatkan tanaman herbal dalam meningkatkan kesehatan reproduksi sehingga kualitas hidup menjadi meningkat dengan cara yang tepat. Mengingat akan kandungan dari tanaman herbal yang sangat bermanfaat untuk kesehatan.

Selama pemaparan materi dengan metode ceramah dan diskusi nampak peserta sangat antusias dengan penyuluhan yang diberikan dan sebelum moderator membuka sesi tanya jawab pemateri mempersilahkan peserta yang hadir pada saat itu untuk berbagi pengalaman dengan menceritakan bagaimana pengalamannya tentang moderator langsung membuka sesi tanya jawab, dimana peserta menunjukkan respon yang positif dengan mengacungkan tangan untuk dapat bertanya. Setelah semua pertanyaan terkumpul, narasumber langsung menjawab semua pertanyaan tersebut. Untuk mengevaluasi pemahaman peserta, Narasumber mengajukan beberapa pertanyaan dan dijawab dengan baik oleh para peserta. Hal ini menandakan bahwa kegiatan ini berlangsung dengan baik dan lancar.



Gambar 1 . Pemaparan tentang Kesehatan Reproduksi pada Keluarga



Gambar 2. Masyarakat dalam mengikuti Penyuluhan

Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Ibu-ibu peserta kegiatan pengabdian ini menjadi lebih paham dan lebih tahu tentang bagaimana pemanfaatan tanaman herbal dalam pelayanan kebidanan. Penilaian tersebut didasarkan atas respon dan antusiasme peserta dalam menerima materi yang diberikan. Termasuk respon positif peserta dalam menjawab pertanyaan secara benar ketika diberikan pertanyaan oleh pemateri.

Dalam proses sosialisasi diketahui tingkat pemahaman peserta antara satu dengan yang lainnya berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh perbedaan usia, tingkat pendidikan, dan pengetahuan remaja

SIMPULAN

Pada Kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa dengan melaksanakan edukasi tentang pentingnya kesehatan reproduksi dalam keluarga sehingga dapat memanfaatkan tanaman herbal dalam pelayanan keperawatan sehingga meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat untuk lebih memaksimalkan berbagai tanaman herbal sebagai pengobatan herbal dalam pencegahan dan pengobatan berbagai penyakit secara alami dan meningkatkan kualitas hidup keluarga/masyarakat. Selain itu, masyarakat dapat lebih mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan rumah untuk ditanami tanaman herbal. Kegiatan ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan banyaknya peserta mengikuti penyuluhan ini dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu berakhir.

DAFTAR PUSTAKA (11 point)

- [1] J. Z. L. Nurhadi and Fatahillah, "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Aktivitas Fisik Pada Masyarakat Komplek Pratama, Kelurahan Medan Tembung," *J. Heal. Sains*, vol. 1, no. 5, pp. 294–299, 2020.
- [2] Kemenkes RI, ITAGI, WHO, and UNICEF, "Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia," *Satuan Gugus Tugas Penanganan COVID-19*, no. November, pp. 1–26, 2020.
- [3] E. F. S. I. P. M. . Herdianto, "Vaksin Dan Pandemi COVID-19." Widodo Hesti Purwantoro,

2020.

- [4] S. A. Nugroho, B. Istiqomah, and F. Rohanisa, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Self Efficacy Vaksinasi COVID-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid," *J. Keperawatan Prof.*, vol. 9, no. 2, pp. 1–16, 2021, doi: <https://doi.org/10.33650/jkp.v9i2.2768>.
- [5] Kemenkes RI, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*, vol. 42, no. 4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020.
- [6] D. Muhammad Alamsyah Aziz, *Rekomendasi Penanganan Virus Corona (Covid-19) pada Maternal (Hamil, Bersalin & Nifas)*. Surabaya: POKJA Infeksi Saluran Reproduksi Pengurus Pusat Perkumpulan Obstetri & Ginkologi Indonesia, 2020.
- [7] I. M. Agung, "Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Psikologi Sosial," *PsikobuletinBuletin Ilm. Psikol.*, vol. 1, no. 2, p. 68, 2020, doi: 10.24014/pib.v1i2.9616.
- [8] R. D. Buana, "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa," *Sos. dan Budaya, Fak. Syariah dan Huk. Univ. Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2017, [Online]. Available: <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>.